



## The Relationship of Parental Attention to Learning Motivation of Elementary School Students

### Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

\*<sup>1</sup>Yeni, <sup>2</sup>Susan Neni Triani, <sup>3</sup>Mertika

STKIP Singkawang

[leoyenni24@gmail.com](mailto:leoyenni24@gmail.com)

#### Abstract

*This study aims to: 1) To describe the relationship between parental attention to student learning motivation; 2) To describe the learning motivation of grade IV students of SDN 90 Singkawang; 3) To determine the relationship between parents' attention to the learning motivation of grade IV students of SDN 90 Singkawang. The independent variable in this study is parental attention denoted by (X), while the dependent variable in this study is student learning motivation denoted (Y), this type of research is descriptive with design simple total sampling. The sample in this study was class IVB students. The sample in this study was class IV B students of SD Negeri 90 Singkawang which amounted to 25 people. Data was obtained through parent attention questionnaires and student learning motivation questionnaires. The data analysis technique used is pearson product moment correlation. The results showed that: there was a significant relationship between parental attention and student learning motivation. This is evidenced by the results of the determinant coefficient of 25.85% *hitung* 29 and the correlation value ( $r$ ) 0.525. analysis using the *hitung* Product moment formula with the help of Microsoft Excel with a value of  $r_{count} = 0.052$ ,  $r_{table} = 0.36$  with  $n = 25$  on the 5% significance level of 2.01568476. This shows that the calculated value is  $0.525 > r_{table} 0.36$ . From this explanation, it can be concluded that this hypothesis test states that there is a relationship between parental attention and student learning motivation.*

**Keywords:** attention; parent; motivation

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk Mendeskripsikan hubungan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa; 2) Untuk Mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 90 Singkawang; 3) Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 90 Singkawang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua yang dilambangkan dengan (X), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa yang dilambangkan (Y), jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *simple total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVB. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B SD Negeri 90 Singkawang yang mana berjumlah 25 orang. Data diperoleh melalui instrumen angket perhatian orang tua serta angket motivasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat hubungan yang signifikan

antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien determinan sebesar 25,85% *t hitung* 29 dan nilai kolerasi ( $r$ ) 0,525. analisis menggunakan rumus *Product moment* dengan bantuan Microsoft Excel dengan diperoleh nilai sebesar  $r$  hitung =0.052,  $r$  tabel = 0,36 dengan  $n = 25$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,01568476. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung 0,525 >  $r$  tabel 0,36 Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada uji hipotesis ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci:** perhatian; orang tua; motivasi

---

©Pedagogik Journal of Islamic Elementary School. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](#)

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap individu agar mampu membentuk, mengembangkan dan memberi kemampuan pengetahuan seseorang sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Bab II Pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam perkembangan suatu bangsa. Jika suatu pendidikan tidak berjalan dengan baik maka suatu bangsa tersebut susah mengalami perkembangan. Menurut Sadulloh dan Uyoh dkk (2015:55) pendidikan merupakan suatu pertumbuhan dan perkembangan sebagai hasil interaksi individu, dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik, berlangsung sejak hayat manusia lahir.

Pendidikan selain dilakukan secara formal, pendidikan yang paling utama dilakukan dilingkungan keluarga. Pendidikan yang didapatkan dilingkungan keluarganya akan sangat berperan penting bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, pendidikan yang sepenuhnya tanggung jawab terletak pada orang tuanya, yang mendidik anak selain guru di sekolah. Orang tua juga harus memberikan pendidikan di rumah karena waktu anak lebih banyak di rumah yang dapat mengontrol tingkah laku dan daya pikir anak (Habsy, 2017:11).

Perhatian orang tua ada bermacam-macam mulai perhatian rohani dan jasmani. Perhatian rohani seperti perhatian kesehatan mental, perasaan atau pikiran anak sedangkan perhatian jasmani yaitu perhatian yang diberikan oleh orang tua seperti kesehatan tubuh, dan juga kebutuhan-kebutuhan anak yang membuat anak merasakan perhatian orang tua. Selain memberikan perhatian kepada anak, orang tua juga memberikan motivasi belajar agar anak mampu mencapai prestasi yang diinginkan disekolah (Darmadi, 2017:274).

Motivasi merupakan dorongan seseorang yang ingin mencapai keinginannya. Kata "*movere*" diambil dari bahasa latin yang merupakan asal kata motivasi. Artinya adalah menggerakkan. Kata motivasi juga berasal dari kata "*motif*", yang berarti upaya yang

mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi tujuan tertentu (Sadirman, 2014:11). Sedangkan menurut pendapat rifa'i (2015:99) motivasi belajar adalah adanya dorongan untuk berhasil atau adanya cita-cita yang ingin dicapai. Agar termotivasi juga sangat erat hubungannya dengan perhatian orang tua.

Pentingnya motivasi membuat anak akan bergairah mendapatkan sesuatu yang ingin dicapai, apalagi motivasi dari orang terdekatnya seperti orang tuanya dan lingkungannya. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Jika motivasi belajarnya ada akan membuat anak lebih terdorong untuk belajar dan akan termotivasi mencapai keinginannya, jika seseorang anak tidak memiliki motivasi belajar, maka anak tersebut akan ragu akan dirinya sendiri. Maka pentingnya motivasi belajar anak tersebut. jika seorang anak memiliki perhatian dan kesiapan dari orang tua, anak akan memiliki kesiapan belajar yang baik sedangkan, seorang siswa yang kurang perhatian dari orang tua cenderung kurang dalam kesiapan belajarnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pentingnya perhatian orang tua dalam setiap kegiatan pembelajaran anak. Jika perhatian orang tua cukup baik tetapi motivasi dalam belajarnya kurang itu bisa membuat anak juga kurangnya dalam prestasi dalam pembelajarannya dan juga sebaliknya jika anak memiliki motivasi belajar baik tetapi kurang dalam perhatian orang tua maka membuat anak kurangnya dalam pencapaiannya.

Sekolah Dasar Negeri 90 Singkawang merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berada di Singkawang, Kota Singkawang, yang memiliki misi dan visi yang baik, di akademik dan non akademik. SDN 90 Singkawang merupakan sekolah dasar yang bertujuan untuk menciptakan siswa yang berkompeten baik di bidang akademik maupun non akademik. Hal ini sesuai dengan visi dan misi dari SDN 90 Singkawang yaitu mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

Berdasarkan observasi dan prariset melalui wawancara yang telah dilakukan di SDN 90 Singkawang. Terdapat beberapa siswa yang memiliki latar belakang keluarga kurang harmonis, dan beberapa orang tua kurang perhatian dengan belajar anaknya, di rumah sehingga siswa kurang bersemangat belajar di dalam kelas. Beberapa siswa ada lambat dalam merespon materi ajar dikarenakan kurangnya minat belajar dan motivasi dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian dari kedua orang tua siswa memiliki hubungan dengan motivasi siswa dalam

*PiJIES: Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*

belajarnya, sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolerasi dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berdasarkan filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2011:14).

Penelitian kolerasi merupakan penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih Widiasworo (2019:43).

Jadi kesimpulan yang diatas adalah Penelitian kolerasi dalam penelitian ini melihat hubungan Perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari tas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2018:17). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV B yang berjumlah 25 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dalam pengambilan sampel ini menggunakan sampel jenuh menurut sugiyono (2011;85). Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi yang berjumlah 25 orang siswa kelas IV. Jadi uraian diatas adalah sampel yang digunakan untuk populasi yaitu 25 orang, yang menggunakan sampel jenuh karena < dari 30 siswa dalam pengambilan sampel.

Teknik pengumpulan data merupakan cara menggunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan angket (Kuesioner). koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010:142).

Pengambilan data ini sangat disarankan untuk sejumlah responden dan alat yang digunakan untuk pengambilan data ini yaitu angket yang sejumlah pertanyaan di

berikan untuk dijawab oleh responden. Sasaran kuesioner atau angket ini adalah siswa yang ada di kelas IV SDN 90 Singkawang yang diberikan beberapa pertanyaan tentang bagaimana cara orang tua memberikan perhatian kepada siswa. Koesioner ini akan digunakan untuk mendektekdi permasalahan perhatian orang tua terhadap dalam belajar kepada siswa.

Menggolongkan teknik menjadi 1) Teknik observasi tidak langsung; 2) Observasi langsung; 3) Teknik komunikasi langsung; 4) Teknik pengukuran; 5) Teknik studi dokumentasi. Berdasarkan urain diatas dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik komunikasi langsung adalah penggumpalan yang dilakukan dengan dengan mengadakan hubungan langsung dengan responden ketika hendak pengumpulan data Nawawi (2003:94).

### **Hasil dan Pembahasan**

Angket perhatian orang tua dalam penelitian ini merupakan angket yang hanya diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar perhatian orang tau terhadap anak Angket perhatian orang tua tersebut merupakan angket tertutup dan siswa hanya memilih satu jawaban dari dua pilihan yang disediakan. Angket perhatian orang tua (variabel x) dalam penelitian ini terdiri dari 5 indikator yaitu (1) pemberian bimbingan, (2) memberi nasihat, (3) memberikan motivasi dan penghargaan, (4) memenuhi kebutuhan anak, dan (5) pengawasan terhadap anak. Angket yang digunakan berupa pernyataan yang berjumlah 25 pernyataan.

Angket motivasi belajar siswa dalam penelitian ini merupakan angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa dalam pembelajar. Angket motivasi belajar tersebut merupakan angket tertutup dan siswa hanya memilih satu jawaban dari dua yang tersedia. Angket motivasi belajar ( variabel y) dalam penelitian ini terdiri dari 6 indikator yaitu (1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan (4) Adanya penghargaan dalam belajar (5) Adanya keinginan yang menarik dalam belajar (6) Adanya lingkungan belajar yang kondustif. Angket yang digunakan skala liket yang memiliki 24 pertanyaan.

Tabel 1 *Indeks*

Jumlah item	Responden	Jawaban	Total Responden x Skor	Hasil
100	25	SS	7 x 4	28
		SS	18 x 4	54
		KS	11 x 2	22
		TS	0 x 1	0
<b>Total skor</b>				<b>104</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh sub masalah pertama dan masalah sub kedua yaitu sebagai beriku:

1. Skor maksimum:  $25 \times 4 = 100$
2. Skor minimum  $25 \times 1 = 25$
3. Skor maksimim - minimum :  $100 - 25 = 75$
4. Interval :  $75 / 4 = 18$
5. Indeks  $104 / 100 \times 100\% = 104\%$

Kategori	Interval	Persen	Rentang
SS	83-100	100%	72-100%
S	60-82	71%	53-71%
KS	43-59	35%	18-35%
TS	25-42	17%	$\leq 17\%$

Setelah mengetahui indeks dari penelitian kemudian penelitian melakukan perhitungan interval untuk mengetahui jarak antara pesentase dengan jawaban skor yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2 *Interval*

Interval	Jawaban
$\leq 17\%$	Tidak Setuju
18-35%	Setuju
53-71%	Kadang Setuju
72-100%	Tidak Setuju

Berdasarkan angka indeks keseluruhan siswa dalam menjawab pernyataan masuk dalam  $\leq 18\% - \leq 100\%$ .

Sebelum melakukan pengujian pada hipotesis ini, penelitian melakukan ujian normalitas dan linearitas data terlebih dahulu.

### Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian pada hipotesis ini penelitian melakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji chi kuadrat. Setelah melakukan uji normalitas data menggunakan uji chi kuadrat, didapatkan hasil uji normalitas data dari angket perhatian orang tua dan angket motivasi belajar siswa, pada penelitian ini menggunakan bantuan rumus AVARAGE ( rata-rata) untuk mencari frekuensi nilai total dari jawaban angket , selanjutnya untuk mengetahui besar chi kuadrat dan menunjukkan normal atau tidaknya suatu data menggunakan rumus CHITTEST. Dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Angket Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 90 Singkawang

Total Responden	Frekuensi	Frekuensi yang diharapkan	Chi Kuadrat
Perhatian orang tua	9,288	9,488	Normal
Motivasi belajar	4,188	9,488	Normal

Dapat diketahui dari table di atas nilai  $X^2$  perhatian orang tua =  $9,288 < 9,488$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai motivasi belajar =  $4,188 > 9,488$  maka data motivasi belajar juga berdistribusi normal.

### Uji Linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya melakukan uji linieritas. Uji linieritas penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana Ms Exel. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.(X) Perhatian orang tua antara motivasi belajar siswa (Y). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dapat disajikan secara ringkas sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Linieritas

Responden	X	Y	X2	Y2	XY	A	B	persamaan
25	87,08	88,24	190877	192803	196130	42,345	0,524	$42,345+0,524X$

Pada uji linieritas ini responden yang diteliti adalah sebanyak 25 orang yang bernilai dari variabel x adalah 2177 dan y adalah 2206 dengan teknik pembualtan Setelah diperoleh nilai dari kedua variabel tersebut lalu dipangkat dua variabel tersebut yang memperoleh hasil sebesar yaitu  $x^2 = 190877$  dan  $y^2 = 1928803$  dan nilai  $XY = 196130$ . Kemudian nilai a dan nilai b dicari menggunakan rumus regresi sederhana dengan bantuan Microsoft excel dengan memperoleh a 42,345 dan nilai b sebesar 0,524 . Oleh karena itu dari uji kedua variabel tersebut ini salin berhubungan untuk memperoleh hasil yang diharapkan maka kriteria dari uji linieritas ini adalah termasuk dalam linier sedang  $0,524 = 42,345$  dengan taraf signifikasi sebesar 5% sebesar 2,010. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan anatar perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa.

### Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalis dan linieritas, selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa SDN 90 Singkawang. Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak mengenai perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa dapat disajikan sebagai berikut:

1) Mengetahui rumusan hipotesis statistic

$H_0: \rho = 0$ , tidak ada hubungan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 90 Singkawang

$H_0: \rho \neq 0$ , ada hubungan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 90 Singkawang.

Tabel 6 Koefisien Kolerasi (Arikunto, 2018:89)

Koefisien Korelasi	Korelasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Penguji hipotesis dikatakan valid jika hasil hitunganya mencapai tingkat hubungan “cukup” atau “sangat tinggi”.

Perhitungan secara manual dengan menggunakan rumus kolerasi product momen sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{25(192803 - (2177) \cdot (2206))}{\sqrt{25 \cdot (190877 - 4739329) \cdot 25 \cdot (196130 - 4866436)}} \\
 &= \frac{4.820.075 - 4802.462}{\sqrt{32.596 \times 36.814}} \\
 &= \frac{17.583}{\sqrt{1.119.989.144}} \\
 &= \frac{17.583}{33.466} = 0,525
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas  $n=25$  orang da nilai  $\sum xy$  sebesar 192803 sedangkan  $\sum x$  nilai sebesar 2177  $\sum y$  sebesar 2206. Kemudian nilai dari kolerasi  $\sum x^2$  adalah 190877 yang kemudian dimasukan kedalam rumus kolerasi product momen sehingga hasil 0,525 yang barti bahwa hipotesis yang dilakukan secara manual masuk dalam kriteria hubungan “**cukup**”.

Pengujian lanjutan yaitu kemudian dilakukan pengujian signifikan yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel  $x$  dan variabel  $y$  maka hasil yang diperoleh dari kolerasi product moment dengan uji signifikasi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

thitung: Nilai r

r : Nilai koefisien kolerasi

n : Jumlah sample

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,525\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(2,069)^2}} \\
 &= \frac{0,525\sqrt{23}}{\sqrt{1-2,069}} \\
 &= \frac{0,525 \times 4,79583152}{\sqrt{0,931}} \\
 &= \frac{0,525 \times 4,79583152}{0,96488341265} \\
 &= \frac{2,517811548}{0,96488341265} \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

Pada pengujian signifikansi thitung  $\leq$  t tabel diterima jika t hitung  $\geq$  t tabel. Pada penelitian ini thitung yang diperoleh adalah sebesar 29 dimana lebih besar dari t tabel sebesar 0,36 karena n=25 maka dikatakan hipotesis yang diuji signifikansi dapat diterima. Langkah selanjutnya adalah mengukur seberapa besar hubungan antara variabel x dan variabel y dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

R = nilai koefisien korelasi

$$KP = 0,508 \times 100\% = 25,85$$

Setelah dilakukan pengujian hubungan variabel antara variabel x dan y dengan menggunakan koefisien determinasi maka dapat dinyatakan bahwa besar hubungan dari variabel x dan variabel y sebesar 25,85 yang artinya besar hubungan perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa sebesar 25,85%.

## **Pembahasan**

### *Perhatian Orang Tua*

Setelah mengikuti tahap penelitian, diperoleh data berupa skor hasil dari angket siswa kelas IV SDN 90 Singkawang yang berjumlah 25 orang. Berdasarkan data penyebaran angket perhatian orang tua, kriteria perhatian orang tua terbagi menjadi 4 kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik. Dimana kriteria sangat baik 24 siswa sedangkan kriteria baik 1 siswa, kriteria cukup baik 0 siswa, kurang baik 0 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua sudah dikategorikan sangat baik terlihat dari angket perhatian orang tua.

Berdasarkan hasil angket yang tertinggi terdapat di ke 2 memberi nasehat jadi dapat disimpulkan bahwa orang tua di SDN 90 Singkawang banyak orang tua yang memberikan nasehat dirumah agar anak menjadi lebih baik dalam kegiatan pembelajarannya dirumah dan disekolahnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa orang tua SD Negeri 90 Singkawang sangat sering memberi nasihat kepada anak pada saat pembelajaran di rumah ini terlihat pada indikator ke 2 memberi nasihat memiliki persentase tertinggi. Agar anak tidak bosan maka perhatian orang tua harus dilakukan yaitu menciptakan suasana dan strategi pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak agar dapat menimbulkan motivasi belajar dan rasa ingin tahu anak untuk belajar. Orang tua juga harus memberikan dorongan yang positif pada anak untuk belajar sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran di rumah. Untuk menyatakan ada atau tidak hubungan terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan *kolerasi product moment* yang diperoleh dari 25 siswa dengan sebesar 0,525 seperti penelitian yang sejalan dengan penelitian terdahulu Yuliani(2018) menyatakan bahwa perhatian di MI Futhuhiyyah berada pada kategori “sedang”.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari perhatian orang tua sebanyak 53% dari 32 siswa oleh orang tua diharapkan mampu untuk terus memberikan perhatian kepada anaknya dan dapat memberikan motivasi belajar atau dorongan yang positif dalam positif terhadap anaknya dalam usaha dalam mencapai prestasi belajar yang optimal agar motivasi dalam belajar bisa tercapai dengan baik tentu saja harus ada dorongan dari orang tua anaknya.

### ***Motivasi belajar siswa***

Dari pengumpulan data siswa kelas IV SDN 90 Singkawang berjumlah 25 siswa. Berdasarkan data yang penyebaran angket motivasi belajar siswa, kriteria motivasi belajar berbagi menjadi 5 kriteria sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik. Dimana kriteria sangat baik 24 siswa sedangkan baik 1 siswa, cukup baik 0 siswa dan kurang baik 0 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa cukup baik terlihat dari hasil angket motivasi belajar siswa yang sebagian besar nilai siswa berada pada kriteria sangat baik dan tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian Fitriani (2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV berada pada kategori kuat, koefisien korelasinya sebesar  $0,754 > r$  tabel  $0,207$  penghitungan menggunakan

analisis korelasi product moment, dan harga signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Koefisien determinasi sebesar 0,568 berada pada kategori sedang.

### ***Hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa***

Berdasarkan analisis data nilai perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa yang berjumlah 25 siswa menunjukkan variabel-variabel tersebut berdistribusi normal maka dalam mencari hubungan kedua variabel penelitian menggunakan uji kolerasi *Person Product moment*. Hasil analisis dengan menggunakan kolerasi *Person Product moment* 0,525 menunjukkan hubungan yang cukup kuat dan signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa .

Hal ini tersebut juga dapat dibuktikan pada hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 90 Singkawang. Dimana perhatian orang tua berada pada kriteria sangat baik dan motivasi belajar siswa juga sangat baik. Sehingga apabila siswa dalam perhatian orang tua nya rendah, maka motivasi belajar siswa harus ditingkatkan lagi.

Oleh karena itu, terlihat bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang sangat kuat atau ada hubungan dengan motivasi belajar siswa. Maka hipotesis menyatakan bahwa ada terdapat atau terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 90 Singkawang, dengan bukti nilai kolerasi 0,525 (r) dan rtabel 0,36 sejalan dulu dengan penelitian Nugroho (2019) hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa berdas arkan dari koefisien korelasinya sebesar  $0,754 > rtabel 0,207$  penghitungan menggunakan analisis *korelasi product moment*, dan harga signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Koefisien determinasi sebesar 0,568 berada pada kategori sedang. hasil uji t hitung lebih besar dari pada t tabel. sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima sedangkan hipotesis ( $H_o$ ) di tolak.

Jadi kesimpulan yang dapat dilihat dari penelitian ini adalah ada hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 90 singkawang, namun hubungan ini tidak terlalu kuat dikarenakan hasil dari kolerasi *pearsoen product moment* yang menunjukkan nilai kolerasi berada pada kriteria cukup.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan angket perhatian orang tua siswa dan motivasi belajar siswa SDN 90 Singkawang dapat dilihat dari setiap indikator. Pemberian

bimbangan, memberikan nasehat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan anak, pengawasan terhadap anak dan perhatian orang tua memiliki presentase rata-rata skor yang baik dari indikator perhatian orang tua siswa bisa dikatakan SDN 90 Singakawang memiliki perhatian orang tua yang baik dalam memberikan perhatian dalam motivasi kegiatan belajar, berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa siswa kelas IV SDN 90 Singkawang orang tua siswa sudah bisa memberikan perhatian dalam memberikan motivasi belajar dirumah dan disekolah. Seperti memberi arahan kepada siswa atau anaknya untuk melakukan pembelajaran yang baik dan benar agar memperoleh hasil yang diinginkan. Selain itu, siswa atau anak jika mengalami kesulitan belajar orang tua sentiasa memberikan bantuan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah belajar yang dihadapi oleh siswa atau anaknya. Tidak lupa jika siswa atau anak mengalami penurunan semangat dalam pembelajaran maka peran orang tua dalam memberikan motivasi sangatlah dibutuhkan oleh siswa agar bisa mengembalikan semangat siswa lagi untuk melakukan kegiatan pembelajarannya, maka oleh karena itu pentingnya motivasi dan perhatian orang tua dalam kegiatan pembelajaran agar anak melakukan pembelajaran yang baik dan benar dan meningkatkan semangat.

Berdasarkan hasil hipotesis dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien determinan sebesar 25,85% *thitung* 29 dan nilai kolerasi (*r*) 0,525. analisis menggunakan rumus *Product moment* dengan bantuan Microsoft Excel dengan diperoleh nilai sebesar *r* hitung =0.052, *r* tabel = 0,36 dengan *n* = 25 pada saraf signifikasi 5% sebesar 2,01568476. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *r*hitung 0,525 > *r* tabel 0,36 Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada uji hipotesis ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa.

## Referensi

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deeppublish.
- Eva, F. (2016). *Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar ips siswa kelas iv sdn di gugus dr. Soetomo kecamatan blado batang*. UniveHrsitas Negeri Semarang.
- Habsy, B. A. (2017). *Seni memehami penelitian kuliatatif dalam bimbingan dan*

*konseling: studi literatur. Jurnal Konseling Andi Matappa, 1(2), 90-100.*  
Nawawi. (2003). *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press.

Rifa'i. (2015). *Psikologi Pendidikan. Semarang: UNNES Press.*

Sadirman A.M. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Pustaka Pelajar

Sadulloh & Uyoh dkk. (2015). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA

Widiasworo. E.(2019). *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Araska.

Yuliani, I. (2018). *Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar anak yang bersekolah di mi futhuhyah desa daya utama kecamatan muara padang kabupate banyumas.*

--- This page is intentionally left blank ---